

LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN-T) PERIODE KE-9
TAHUN 2025

KELOMPOK I4
DESA PONGGOK KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University

Dosen Pembimbing:
apt. Eva Nurinda, M.Sc.

Disusun Oleh:

1. Moh Makfi Mustofa (223100291)
2. Aizan Syalim (223200231)
3. Evan Ardiansyah (212400309)
4. Niswatun Khoiriyah (221400164)
5. Nayla Rahma Salsabila (223100353)
6. Nanda Annisa (223100312)
7. Febriyani (220500438)
8. Fatimatur Rohmah (220500437)
9. Sepfitri Eka Susilawati (220500554)
10. Sindy Saputri (220500556)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Alma Ata
Tahun 2025

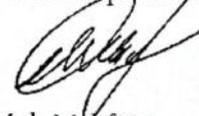
LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN-T) TAHUN 2025 PERIODE KE-9

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN-T kelompok 14 menyatakan bahwa pada tanggal 22 Januari sampai dengan 21 Maret telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) semester Genap, Tahun Akademik 2024/2025 di Desa Ponggok, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang beranggotakan :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Moh Makfi Mustofa (223100291) | 6. Nanda Annisa (223100312) |
| 2. Aizan Syalim (223200231) | 7. Febriyani (220500438) |
| 3. Evan Ardiansyah (212400309) | 8. Fatimatur Rohmah (220500437) |
| 4. Niswaton Khoiriyah (221400164) | 9. Sepfitri Eka Susilawati (220500554) |
| 5. Nayla Rahma Salsabila (223100353) | 10. Sindy Saputri (220500556) |

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan KKNT di Desa Ponggok, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

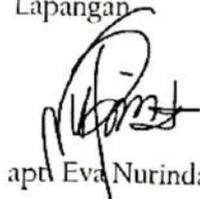
Yogyakarta, 14 April 2025
Ketua Kelompok KKNT



Moh Makfi Mustofa
223100291

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing
Lapangan



apti Eva Nurinda, M.Sc.

Dukuh Ponggok



Nuryanto

Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
(LP2M)



Dip. Daru Estiningsih, M. Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Program Kegiatan
- C. Tujuan
- D. Manfaat
(bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat)

BAB II METODE

- A. Lokasi KKN-T
- B. Metode Pengabdian Masyarakat/ Pelaksanaan Kegiatan KKN-T

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

- A. Jenis-Jenis Kegiatan/ Program
- B. Pembahasan pelaksanaan Program
 - 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan
 - 2. Pelaksanaan
 - 3. Dampak Pengabdian Masyarakat / KKN-T
- C. Luaran

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata dilaksanakan di Padukuhan Ponggok, Kalurahan Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, selama dua bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat melalui edukasi pencegahan stunting dan pemberdayaan UMKM lokal. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, serta pendekatan partisipatif dengan warga dan kader kesehatan. Tiga program utama yang dilaksanakan meliputi sosialisasi pencegahan stunting, senam stunting sebagai edukasi kesehatan, serta digitalisasi UMKM berupa pembuatan media promosi dan pelatihan promosi digital. Luaran dari kegiatan ini berupa dua draf HKI, satu jurnal pengabdian masyarakat, dan satu artikel media massa. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi anak dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Kata Kunci: KKN-T, Stunting, Digitalisasi UMKM, Edukasi Kesehatan, Padukuhan Ponggok

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, kesehatan, maupun pendidikan.

Salah satu permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian serius di Indonesia adalah stunting. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang berdampak pada pertumbuhan anak secara fisik maupun kognitif. Di Dusun Ponggok, masih ditemukan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pola makan sehat, kebersihan lingkungan, dan pemantauan tumbuh kembang anak. Rendahnya kesadaran ini menjadi faktor utama penyebab stunting, sehingga edukasi kepada masyarakat, khususnya para ibu, sangat penting dalam upaya pencegahan stunting secara dini.

Selain isu kesehatan, sektor ekonomi juga menjadi fokus perhatian dalam program KKN. Dusun Ponggok memiliki potensi besar dalam bidang UMKM, peternakan, dan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan, khususnya dalam hal pemasaran digital. Banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan produk mereka, padahal digital marketing dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

KKN Kelompok 14 Universitas Alma Ata dilaksanakan di Dusun Ponggok, Kalurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, selama dua bulan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu memberikan solusi atas permasalahan yang ada melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Melihat kondisi tersebut, KKN Kelompok 14 Universitas Alma Ata menginisiasi beberapa program utama yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan warga setempat. Program-program ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan selaras dengan kebutuhan serta kondisi nyata di lapangan.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat, KKN Kelompok 14 merancang beberapa program utama yang difokuskan pada dua bidang utama, yaitu kesehatan dan ekonomi. Adapun program-program tersebut adalah:

1. Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Anak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang baik dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Sosialisasi ini mencakup edukasi tentang pola makan sehat, pentingnya ASI eksklusif, pemantauan tumbuh kembang anak, serta kebersihan lingkungan sebagai langkah pencegahan stunting.

2. Digitalisasi UMKM

Program ini dirancang untuk membantu para pelaku usaha kecil dan menengah di Dusun Ponggok dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk mereka. Kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan media sosial, e-commerce, serta strategi pemasaran digital agar UMKM dapat berkembang lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

3. Senam Stunting

Sebagai bentuk edukasi yang lebih interaktif, senam stunting diadakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan stunting.

Dengan adanya program-program ini, diharapkan masyarakat Dusun Ponggok tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

C. Tujuan

KKN ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan Stunting

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting menjadi fokus utama dari program ini. Edukasi diberikan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu, agar memahami pentingnya asupan gizi seimbang, pola makan sehat, dan menjaga kebersihan lingkungan. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, diharapkan angka stunting di Dusun Ponggok dapat ditekan secara signifikan.

2. Mendorong Digitalisasi UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Warga

Dengan adanya pelatihan pemasaran digital, pelaku UMKM dapat lebih memahami cara memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Diharapkan program ini dapat membantu UMKM berkembang dan lebih mandiri dalam menjalankan usaha.

3. Mengedukasi Masyarakat Melalui Kegiatan Interaktif dan Sehat

Menggunakan pendekatan interaktif seperti senam stunting menjadi strategi dalam menyampaikan edukasi kesehatan secara menyenangkan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk lebih sadar akan pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan tubuh dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

4. Memberikan Pengalaman dan Pembelajaran bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, KKN ini menjadi sarana pembelajaran langsung dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam permasalahan di masyarakat serta mengasah keterampilan dalam mengembangkan solusi yang inovatif dan aplikatif.

D. Manfaat

Kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun masyarakat. Adapun manfaat dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Memperoleh pengalaman dalam melakukan pengabdian masyarakat secara langsung.
- b) Mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama tim.
- c) Memahami permasalahan nyata di masyarakat dan mengasah kemampuan dalam mencari solusi yang efektif dan aplikatif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a) Meningkatkan kontribusi Universitas Alma Ata dalam memberdayakan masyarakat melalui program pengabdian.
- b) Memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan pemerintah daerah.
- c) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Masyarakat

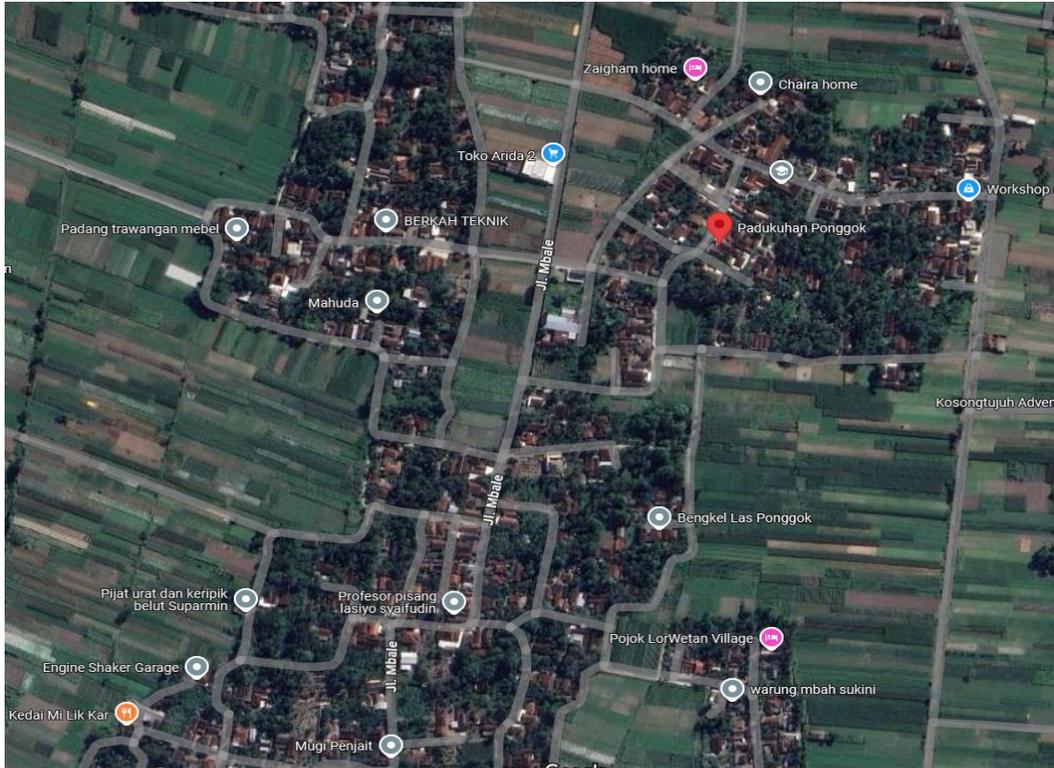
- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting dan pola hidup sehat.
- b) Memberikan pemahaman baru bagi pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran digital yang dapat meningkatkan daya saing produk mereka.
- c) Menumbuhkan semangat gotong royong dan kerja sama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama.

Melalui program KKN ini, diharapkan terjadi perubahan yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Dusun Ponggok. Tidak hanya dari sisi peningkatan kesehatan anak melalui pencegahan stunting, tetapi juga dari aspek ekonomi melalui digitalisasi UMKM. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

BAB II METODE

A. Lokasi KKN-T

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 14 Universitas Alma Ata dilaksanakan di Dusun Ponggok, Kalurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Peta Lokasi Padukuhan Ponggok

B. Metode Pengabdian Masyarakat/ Pelaksanaan Kegiatan KKN-T

Dalam pelaksanaan KKN-T di Dusun Ponggok, digunakan beberapa metode pendekatan untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan. Metode tersebut antara lain:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Sebelum menyusun dan melaksanakan program, dilakukan observasi langsung di lapangan guna memahami kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat Dusun Ponggok. Observasi ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, serta warga setempat untuk mengetahui kebutuhan utama mereka. Selain itu, dilakukan pemetaan potensi yang dimiliki oleh dusun agar program yang dijalankan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Edukasi dan Sosialisasi

Edukasi dan sosialisasi menjadi bagian penting dalam program kerja KKN-T, terutama dalam upaya pencegahan stunting dan digitalisasi UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti:

- a) Penyuluhan Pencegahan Stunting: Memberikan informasi kepada ibu-ibu PKK dan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, ASI eksklusif, kebersihan lingkungan, serta pemantauan tumbuh kembang anak.
- b) Pelatihan Digitalisasi UMKM: Mengajarkan pelaku usaha kecil cara memanfaatkan media digital untuk promosi dan penjualan produk mereka melalui platform online seperti media sosial dan marketplace.
- c) Senam Stunting: Kegiatan olahraga yang dikemas sebagai bentuk edukasi interaktif mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam mendukung pertumbuhan anak yang sehat.

3. Pendekatan Partisipatif

Agar program yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan diterima oleh masyarakat, pendekatan partisipatif digunakan dalam setiap kegiatan. Hal ini berarti masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan cara ini, masyarakat dapat merasa memiliki dan memahami pentingnya program yang dijalankan, sehingga manfaatnya dapat terus berlanjut meskipun masa KKN telah selesai.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah seluruh program terlaksana, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi dengan warga, perangkat desa, serta peserta kegiatan guna mendapatkan umpan balik. Dari evaluasi ini, diidentifikasi kendala yang dihadapi serta aspek yang perlu diperbaiki. Selain itu, tim KKN juga memberikan rekomendasi kepada masyarakat dan perangkat desa agar program yang telah berjalan dapat diteruskan secara mandiri untuk memberikan manfaat jangka panjang.

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Kegiatan/ Program

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Padukuhan Ponggok, mahasiswa KKN-T Kelompok 14 Universitas Alma Ata mengembangkan program kerja yang berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal. Program ini dirancang berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah di masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih tepat sasaran.

Adapun tiga program utama yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Stunting Padukuhan Ponggok

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi perhatian di Indonesia, termasuk di wilayah perdesaan. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Materi yang disampaikan meliputi pola makan sehat, pentingnya asupan gizi seimbang, praktik kebersihan, serta pola asuh yang baik bagi anak-anak.

2. Senam Stunting Padukuhan Ponggok

Selain melalui edukasi secara langsung, pencegahan stunting juga dapat dilakukan melalui aktivitas fisik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Program ini menghadirkan kegiatan senam sehat yang dirancang tidak hanya untuk menjaga kebugaran tubuh, tetapi juga untuk memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dalam meningkatkan kesehatan anak dan keluarga. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh seluruh mahasiswa KKN Universitas Alma Ata.

3. Digitalisasi UMKM

Dalam rangka mendukung potensi ekonomi lokal, terutama di sektor UMKM, mahasiswa KKN memberikan dukungan terhadap pengembangan usaha berbasis kerajinan tangan. Salah satu bentuk nyata dari program ini adalah dukungan kepada UMKM Ujang Handycraft, sebuah usaha kerajinan berbahan dasar eceng gondok yang ada di Padukuhan Ponggok.

Bentuk dukungan yang diberikan berupa pembuatan banner promosi untuk meningkatkan visibilitas usaha serta edukasi dan saran terkait pemasaran, strategi promosi, serta optimalisasi media sosial sebagai sarana pemasaran produk. Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya branding dan pemasaran digital dalam mengembangkan usaha mereka.

B. Pembahasan pelaksanaan Program

Untuk memastikan keberhasilan program-program yang telah dirancang, kegiatan pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dampak yang dihasilkan bagi masyarakat. Berikut adalah rincian tahapan pelaksanaan program dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami:

Program	Rencana Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan	Dampak Pengabdian Masyarakat/ KKN-T
Sosialisasi Stunting	<p>Mengadakan edukasi kepada ibu-ibu PKK terkhusus kepada ibu ibu hamil dan menyusui mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini, dengan materi yang mencakup pola makan sehat, kebersihan lingkungan, dan pola asuh anak yang tepat.</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan di Halaman PAUD Canna, dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat Padukuhan Ponggok. Sosialisasi menghadirkan dua pemateri ahli yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lisana Shidiq Aliya, S.Gz., MSc. yang membawakan materi tentang "Makanan Bergizi Pendukung Pencegahan Stunting", dengan penjelasan mengenai jenis makanan bergizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak dan cara penyajiannya agar lebih menarik. - apt. Eva Nurinda, M.Sc. yang membawakan materi "Pemilihan Suplemen yang Dapat Mencegah Stunting", menjelaskan pentingnya suplementasi dalam mencegah kekurangan zat gizi pada anak-anak serta pemilihan suplemen yang aman dan sesuai dengan kebutuhan gizi anak. <p>Selain penyampaian materi, dalam kegiatan ini juga dilakukan launching dan pembagian Nugget Lele sebagai contoh makanan bergizi tinggi serta minuman Jahe Latte, sebagai inovasi makanan sehat yang dapat dikonsumsi sehari-hari oleh anak-anak maupun orang dewasa untuk</p>	<p>Masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pencegahan stunting, baik dari aspek pemenuhan gizi seimbang maupun pemilihan suplemen yang tepat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan contoh langsung inovasi makanan bergizi tinggi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

		mendukung pencegahan stunting.	
Senam Stunting	Mengadakan senam bersama sebagai sarana edukasi kesehatan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga dalam mendukung pertumbuhan anak.	Senam dilakukan dengan melibatkan ibu-ibu PKK, anak-anak serta masyarakat umum di lingkungan Padukuhan Ponggok. Gerakan dalam senam ini dirancang untuk meningkatkan kekuatan fisik dan daya tahan tubuh.	Masyarakat mulai terbiasa melakukan aktivitas fisik secara teratur, yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesadaran akan pentingnya olahraga dalam mendukung tumbuh kembang anak.
Digitalisasi UMKM	Memberikan dukungan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan branding dan pemasaran usaha.	Memberikan banner promosi kepada UMKM Ujang Handycraft sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan visibilitas usahanya. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi dan saran terkait pemasaran digital, strategi promosi, serta optimalisasi media sosial.	UMKM Ujang Handycraft mendapatkan dukungan dalam aspek pemasaran dan promosi, serta pemahaman lebih baik tentang pentingnya branding dan pemasaran digital untuk mengembangkan usaha mereka.

Melalui tabel di atas, dapat dilihat bahwa program-program yang telah dijalankan tidak hanya memberikan edukasi dan sosialisasi, tetapi juga berupaya untuk menciptakan perubahan nyata bagi masyarakat di Padukuhan Ponggok.

C. Luaran

Sebagai bentuk hasil konkret dari pelaksanaan KKN-T, terdapat beberapa luaran yang dihasilkan, baik dalam bentuk karya ilmiah maupun publikasi media. Berikut adalah luaran yang telah dihasilkan dari pelaksanaan KKN-T Kelompok 14 Universitas Alma Ata di Padukuhan Ponggok:

1. Draf Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- a) *Booklet* Sosialisasi Stunting: Sebuah panduan edukatif yang berisi informasi mengenai pencegahan stunting, yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat dan kader kesehatan di desa.
- b) Buku panduan *website* Padukuhan Ponggok: Dokumentasi mengenai pengelolaan *website* Padukuhan Ponggok, yang bertujuan untuk mendukung digitalisasi desa dalam menyebarkan informasi terkait potensi lokal dan kegiatan masyarakat.

2. Jurnal Pengabdian Masyarakat

Artikel ilmiah berjudul “Peningkatan Pengetahuan dalam Rangka Penurunan Angka Stunting Mewujudkan Indonesia Sehat di Padukuhan Ponggok” merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh KKN Kelompok 14 Universitas Alma Ata. Artikel ini mengulas efektivitas program sosialisasi dan senam sehat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu, mengenai pencegahan stunting melalui edukasi langsung tentang gizi seimbang, pola hidup bersih, serta pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak.

Artikel ini direncanakan untuk dipublikasikan pada *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* sebagai bentuk kontribusi ilmiah. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi serta inspirasi bagi program pengabdian di wilayah lain yang memiliki tantangan serupa dalam upaya pencegahan stunting.

3. Artikel Media Massa

Publikasi berita mengenai pelaksanaan kegiatan KKN-T dan dampaknya terhadap masyarakat di Padukuhan Ponggok. Artikel ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada publik mengenai pentingnya peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat serta bagaimana program yang dijalankan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-T di Padukuhan Ponggok, Kalurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul selama dua bulan telah berjalan dengan baik. Tiga program utama yang dilaksanakan, yaitu Sosialisasi Pencegahan Stunting, Senam Stunting, dan Digitalisasi UMKM, telah memberikan manfaat bagi masyarakat.

- a) Sosialisasi Pencegahan Stunting meningkatkan pemahaman warga, khususnya ibu-ibu PKK, tentang pentingnya gizi dan pola asuh dalam mencegah stunting.
- b) Senam Stunting menjadi bentuk edukasi kesehatan yang interaktif dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan masyarakat.
- c) Digitalisasi UMKM memberikan dukungan kepada Ujang Handycraft berupa banner promosi serta edukasi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan usahanya.

Secara keseluruhan, program-program ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan pengembangan ekonomi berbasis digital.

B. Saran

Agar program ini dapat terus bermanfaat, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- a) Sosialisasi dan senam stunting sebaiknya dilakukan secara rutin dengan dukungan kader kesehatan dan pemerintah desa.
- b) UMKM perlu lebih aktif dalam menerapkan pemasaran digital dan mendapatkan pelatihan lanjutan agar lebih berkembang.
- c) Masyarakat perlu lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan untuk menjaga pola hidup sehat.

C. Rekomendasi

Agar program yang telah dilaksanakan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat Padukuhan Ponggok, diperlukan keberlanjutan dalam bentuk pendampingan dan evaluasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi kader desa dan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dalam bidang kesehatan dan pemasaran digital. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan cetak juga perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan informasi terkait sosialisasi stunting maupun promosi produk UMKM. Evaluasi berkala juga sangat diperlukan guna melihat perkembangan program dan mengukur dampaknya terhadap masyarakat. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan program yang telah dilaksanakan tidak hanya berdampak sementara, tetapi dapat menjadi bagian dari perubahan yang lebih besar dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA